

## **FITUR-FITUR LAIN DALAM EDISI INI**

### **Peristiwa Keuangan Terakhir**

Pada beberapa tahun terakhir, kita telah menyaksikan pergolakan besar di pasar uang. Kita telah melihat kenaikan dan penurunan yang luar biasa di bursa saham serta runtuhnya Enron, WorldCom, Arthur Andersen, dan lain-lain. Beberapa masalah ini dikarenakan penyelewengan dan praktik akuntansi yang tidak wajar, di mana selanjutnya sebagian besar berawal dari program kompensasi eksekutif yang dirancang dengan buruk. Seperti dibahas pada Bab 1, fokus dari banyak eksekutif puncak telah bergeser, dari memaksimalkan harga saham perusahaan dalam jangka panjang menjadi memaksimalkan harga pada hari opsi saham eksekutif itu berlaku dan dapat dijual. Kita mempertimbangkan dampak dari pergeseran fokus ini dan cara memindahkannya kembali ke jangka panjang sehingga memberi keuntungan bagi semua pihak, tidak hanya eksekutif yang memiliki opsi saham.

Bab 6, 7, 8, dan 9 telah diperbarui untuk mencerminkan banyaknya perubahan yang telah terjadi di bursa saham dan obligasi sejak edisi terakhir buku ini terbit. Kami juga menyusun ulang bab ini untuk memperbaiki alur, dan merampingkan cakupan kurva imbal hasil.

### **Revisi Perlakuan atas Laporan Keuangan**

Sebagai akibat dari skandal korporasi, kita telah mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan pembahasan tentang laporan keuangan dan permasalahan yang berkaitan dengan akuntansi. Pada Bab 3, kita melanjutkan penekanan pada arus kas dan memperluas pembahasan tentang perbedaan antara laba bersih, arus kas bersih, dan arus kas bebas. Kita juga merampingkan pembahasan tentang pajak dengan memusatkan perhatian pada permasalahan pajak penting yang dihadapi investor dan perusahaan, tetapi menyisakan perincian yang lebih banyak untuk Lampiran Web.

### **Mengerjakan Kembali Bagian tentang Efisiensi Pasar dan Perilaku Keuangan**

Peristiwa di balik gelembung bursa saham telah menyebabkan banyak orang mengevaluasi kembali efisiensi pasar uang, selanjutnya menimbulkan penelitian akademik baru di bidang perilaku keuangan. Meskipun banyak pihak yang berwenang masih yakin bahwa efisiensi pasar merupakan landasan utama keuangan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kita membahas bukti sehubungan dengan efisiensi bursa saham, berikut dampak perilaku keuangan.

### **Merampingkan Pembahasan tentang Nilai Waktu dari Uang**

Seerti yang telah dikatakan sebelumnya, kami mengambil beberapa langkah untuk meningkatkan kemudahan bab yang sangat penting ini untuk dipahami. TVM pada Bab 2 memberikan lebih banyak waktu bagi mahasiswa untuk mencernanya sebelum

menggunakannya dalam bab-bab tentang obligasi, saham, dan penganggaran modal. Kita juga menambahkan uji mandiri pada akhir bab untuk memastikan bahwa mahasiswa dapat bekerja dengan fungsi yang baru dibahas sebelum maju ke fungsi berikutnya. Susunan yang baru ini membantu mahasiswa *memahami* permasalahan mendasar dalam TVM dan mengerjakan soal secara lebih efisien, tanpa jatuh ke dalam “perangkap kotak hitam” yang mengetahui cara mengerjakan soal yang spesifik, tetapi kurang memahami konsep untuk menghadapi masalah yang memiliki struktur sedikit berbeda.

## Menganalisis Keputusan Keuangan dengan Spreadsheet

Kita mengembangkan model *spreadsheet* pada setiap bab dalam buku ini, kecuali Bab 1 dan 5. Program *spreadsheet* cocok untuk menganalisis banyak permasalahan keuangan dan pengetahuan tentang program ini cepat menjadi hal yang penting bagi orang di dalam usaha ini. Karena itu, kita menunjukkan bagaimana *spreadsheet* digunakan untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam materi.

Namun demikian, kita menyadari bahwa mahasiswa perlu memahami konsep keuangan dasar sebelum melanjutkan ke model komputer. Karena itu, dalam materi bab, kita membahas konsep keuangan, memberikan contoh, dan menjelaskan bagaimana konsep digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Jika analisis melibatkan perhitungan aritmetika, kita berasumsi mahasiswa menggunakan kalkulator. Namun, jika soal itu adalah soal yang dapat dipecahkan secara lebih efisien dengan komputer, kita menjelaskan secara singkat bagaimana komputer dapat digunakan. Penjelasan ini singkat, mudah diikuti, dan dapat dilewati tanpa harus kehilangan kesinambungan. Jadi, mahasiswa mendapatkan gambaran tentang bagaimana mereka dapat berpindah dari kalkulator ke *spreadsheet*, tetapi mereka tidak harus melakukan perpindahan tersebut.

## PAKET INSTRUKSI: SUATU SISTEM TERINTEGRASI

Buku ini menawarkan paket tambahan yang inovatif dan berteknologi maju untuk meningkatkan proses belajar mahasiswa dan memudahkan pengajar menyiapkan kelas dan memberikan pelajaran.

### Alat Manajemen Mata Kuliah Penting bagi Pengajar

- **Model Spreadsheet untuk Kasus Terintegrasi**—Model *spreadsheet* dirancang untuk mengilustrasikan penerapan *spreadsheet* untuk konsep keuangan menggunakan data kasus terintegrasi.
- **CD-ROM Referensi Pengajar**—Sistem referensi pengajar yang baru mencakup versi elektronik *Manual Instruktur*, *Bank Soal* dalam bentuk *Word* dan versi elektroniknya, model *spreadsheet*, jawaban untuk soal *spreadsheet*, dan presentasi *PowerPoint*. Sistem ini disusun untuk memaksimalkan akses dan meminimalkan waktu pencarian.

- **Mata Kuliah Online Dasar-dasar Manajemen Keuangan**—Diberikan melalui *platform* WebTutor, lingkungan belajar berbasis situs Web terintegrasi ini melengkapi buku teks dan paket tambahan dengan sumber Internet yang sangat luas serta kemudahan untuk belajar kapan saja. Sangat *user friendly*, fitur kerangka WebTutor yang dapat disesuaikan dengan sangat mudah memungkinkan pengajar menyesuaikan mata kuliah *online* ini untuk gaya mengajar mereka dan kebutuhan setiap mahasiswa.
- **Manual Pengajar**—Manual yang lengkap ini berisi jawaban untuk seluruh pertanyaan dan soal materi ditambah jawaban terperinci untuk kasus terintegrasi.
- **Presentasi PowerPoint Kuliah**—Dibuat dalam bentuk *PowerPoint, slide show* ini mencakup seluruh permasalahan penting yang disajikan dalam setiap bab. Grafik, tabel, daftar, dan perhitungan disusun secara berurutan, mirip seperti yang disajikan di papan tulis. *Slide* yang baru dan telah ditingkatkan bahkan lebih jelas, berwarna, dan ramah bagi profesor. Pengajar tentu dapat mengubah atau menghapus slide kami, atau menambahnya dengan slide mereka sendiri.
- **Bank Soal**—*Bank Soal* yang telah direvisi dan ditingkatkan berisi lebih dari 1.300 pertanyaan dan soal yang telah diuji di kelas. Sekarang, *Bank Soal* ini dipecah menjadi dua bagian, dan tersedia dalam bentuk elektronik atau cetak. Bagian I berisi semua pertanyaan dan soal baru atau yang telah direvisi, sedangkan Bagian II berisi pertanyaan dan soal yang telah dimuat di *Bank Soal* sebelumnya.
- **NewsWire: Finance in the News**—Pembeli buku ini memiliki akses ke bagian situs Web South-Western Finance yang diproteksi oleh *password*, di mana mereka akan mendapat rangkuman artikel-artikel terakhir *The Wall Street Journal, BusinessWeek*, atau penerbitan bisnis utama lainnya, berikut pertanyaan diskusi dan referensi ke materi. Rangkuman ini, yang ditulis oleh Emery Trahan dan Paul Bolster dari Northeastern University, memfasilitasi dimasukkannya berita-berita terkini ke dalam diskusi kelas.

### Paket Tambahan Mahasiswa yang Lebih Unggul

Materi pendukung berikut ini tersedia secara terpisah bagi mahasiswa.

- **Thomson ONE—Business School Edition**—Gunakan *database online* Thomson ONE Academic untuk mengerjakan soal bab Thomson ONE—Business School Edition. Thomson ONE—Business School Edition, suatu produk dari Thomson Financial, menggabungkan beragam laporan keuangan dasar, estimasi laba, data pasar, dan dokumen sumber untuk ratusan perusahaan di dunia nyata. Ini adalah kesempatan Anda untuk mengakses dan menerapkan informasi industri yang tepercaya untuk menjawab pertanyaan diskusi dan mengerjakan proyek kelompok.
- **Buku-buku Spreadsheet**—Thomson/South-Western telah menerbitkan beberapa buku tentang *spreadsheet*, termasuk *Financial Analysis with Microsoft Excel*, edisi ketiga.

- *Effective Use of a Financial Calculator*—Ditulis oleh Pamela Hall, buku pegangan ini dirancang untuk membantu meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang ilmu keuangan dan kalkulator finansial yang memungkinkan mereka mengerjakan soal-soal dengan lebih cepat dan efektif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Buku ini merupakan cerminan dari usaha yang telah dilakukan banyak orang, baik yang telah mengerjakan edisi-edisi sebelumnya maupun buku kami yang lain selama bertahun-tahun, sekaligus mereka yang telah bekerja khusus untuk edisi ini. Pertama, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Dana Aberwald Clark yang telah bekerja sama dengan baik bersama kami di setiap tahapan dari revisi ini—bantuannya benar-benar tak ternilai harganya. Kedua, Christopher Buzzard yang telah melakukan pekerjaan yang luar biasa dalam membantu kami membuat model-model *Excel*, situs Web, dan presentasi *PowerPoint*.

Rekan-rekan kerja kami, Roy Crum, Andy Naranjo, M. Nimalendran, Jay Ritter, Mike Ryngaert, Craig Tapley, dan Carolyn Takeda yang telah memberikan banyak saran yang bermanfaat kepada kami sehubungan dengan bahan-bahan tambahan dan banyak bagian dari buku ini, termasuk kasus terintegrasi. Kami juga dibantu oleh hasil karya Mike Ehrhardt dan Phillip Daves dari University of Tennessee serta Roy Crum dari University of Florida yang telah bekerja sama dengan kami pada buku penunjang. Selanjutnya, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada para profesor yang telah meninjau edisi ini secara terperinci serta memberikan banyak komentar dan saran yang berguna.

Deb Bauer, *University of Oregon*

Mary R. Brown, *University of Illinois, Chicago*

Michael J. Highfield, *Louisiana Tech University*

James Keys, *Florida International University*

Shady Kholdy, *California State University, Pomona*

Karyl Leggio, *University of Missouri at Kansas City*

Adam Y. C. Lei, *Louisiana State University*

Rabih Moussawi, *The University of Texas—Dallas*

John Wald, *Rutgers University*

Mark D. Walker, *North Carolina State University*

Kenneth Williams, *Davenport University*

Michael Yest, *Tulane University*

Kami juga ingin menyampaikan terima kasih kepada para profesor berikut ini karena tinjauan dan komentar atas buku-buku kami sebelumnya telah memberikan kontribusi pada edisi ini.

Robert Adams, Mike Adler, Sharif Ahkam, Syed Ahmad, Ed Altman, Bruce Anderson, Ron Anderson, Tom Anderson, John Andrews, Bob Angell, Vince Apilado, Harvey Arbalaez, Kavous Ardalan, Henry Arnold, Bob Aubey, Gil Babcock, Peter Bacon, Kent Baker, Robert Balik, Tom Bankston, Babu Baradwaj, Les Barenbaum, Charles Barngrover, Sam Basu, Greg Bauer, Bill Beedles, Brian Belt, Moshe Ben-Horim, Gary Benesh, Bill Beranek, Tom Berry, Will Bertin, Scott Besley, Dan Best, Roger Bey, Gilbert W. Bickum, Dalton Bigbee, John Bildersee, Laurence E. Blose, Russ Boisjoly, Bob Boldin, Keith Boles, Michael Bond, Geof Booth, Waldo Born, Rick Boulware, Kenneth Boudreaux, Helen Bowers, Oswald Bowlin, Don Boyd, G. Michael Boyd, Pat Boyer, Joe Brandt, Elizabeth Brannigan, Mary Broske, David T. Brown, Christopher Brown, Kate Brown, Larry Brown, Bill Brueggeman, Paul Bursik, Bill Campsey, Bob Carlson, Severin Carlson, David Cary, Steve Celec, Mary Chaffin, Charles Chan, Don Chance, Anthony Chang, Susan Chaplinsky, K. C. Chen, Jay Choi, S. K. Choudhary, Lal Chugh, Maclyn Clouse, Bruce Collins, Mitch Conover, Margaret Considine, Phil Cooley, Joe Copeland, David Cordell, Marsha Cornett, M. P. Corrigan, John Cotner, Charles Cox, David Crary, John Crockett, Jr., Brent Dalrymple, Bill Damon, Morris Danielson, Joel Dauten, Steve Dawson, Sankar De, Fred Dellva, Chad Denson, James Desreumaux, Bodie Dickerson, Bernard Dill, Gregg Dimkoff, Les Dlabay, James D'Mello, Mark Dorfman, Tom Downs, Frank Draper, Gene Drzycimski, Dean Dudley, David Durst, Ed Dyl, Fred J. Ebeid, Daniel Ebels, Richard Edelman, Charles Edwards, U. Elike, John Ellis, George Engler, Suzanne Erickson, Dave Ewert, John Ezzell, L. Franklin Fant, Richard J. Fendler, Michael Ferri, Jim Filkins, John Finnerty, Robert Fiore, Susan Fischer, Peggy Fletcher, Steven Flint, Russ Fogler, Jennifer Frazier, Dan French, Michael Garlington, David Garraty, Sharon Garrison, Jim Garven, Adam Gehr, Jr., Jim Gentry, Wafica Ghoul, Armand Gilinsky, Jr., Philip Glasgo, Rudyard ed Goode, Raymond Gorman, Walt Goulet, Bernie Grablowsky, Theoharry Grammatikos, Owen Gregory, Ed Grossnickle, John Groth, Alan Grunewald, Manak Gupta, Darryl Gurley, Sam Hadaway, Don Makala, Gerald Hamsmith, William Hardin, John Harris, Paul Hastings, Bob Haugen, Steve Hawke, Stevenson Hawkey, Del Hawley, Eric M. Haye, Robert Hehre, Kath Henebry, David Heskell, George Hettenhouse, Hans Heymann, Kendall Hill, Roger Hill, Tom Hindelang, Linda Hittle, Ralph Hocking, J. Ronald Hoffmeister, Robert Hollinger, Jim Horrigan, John Houston, John Howe, Keith Howe, Steve Isberg, Jim Jackson, Vahan Janjigian, Narayanan Jayaraman, Zhenhn Jin, Kose John, Craig Johnson, Keith Johnson, Ramon Johnson, Ray Jones, Frank Jordan, Manuel Jose, Sally Joyner, Alfred Kahl, Gus Kalogeras, Rajiv Kalra, Ravi Kamath, John Kaminarides, Michael Keenan, Bill Kennedy, Peppi M. Kenny, Carol Kiefer, Joe Kiernan, Richard Kish, Robert Kleiman, Erich Knehans, Don Knight, Ladd Kochman, Dorothy Koehl, Jaroslaw Komarynsky, Duncan Kretovich, Harold Krogh, Charles Kroncke, Don Kummer, Rober A. Kunkel, Reinhold Lamb, Joan Lamm, Larry Lang, David Lange, P. Lange, Howard Lanser, Edward Lawrence, Martin Lawrence, Wayne Lee, Jim LePage, David E. LeTourneau, Jules Levine, John Lewis, Jason Lin, Chuck Linke, Bill Lloyd, Susan Long, Judy Maese, Bob Magee, Ileen Malitz, Bob Malko, Phil Malone, Abbas Mamoozadeh, Terry Maness, Chris Manning, Surendra Mansinghka, Timothy Manuel, Brian Maris, Terry Martell, David Martin, D. J. Masson, John Mathys, Ralph May, John McAlhany, Andy McCollough, Jamshid Mehran, Larry Merville, Rick Meyer, Jim Millar, Ed Miller, John Miller, John Mitchell, Carol Moerdyk, Bob Monroe, Scott Moore, Barry Morris, Gene Morris, Dianne R. Morrison, Chris Muscarella, David Nachman, Tim Nantell, Don Nast, Edward Nelling, Bill Nelson, Bob Nelson, William Nelson, Bob Niendorf, Bruce

Niendorf, Ben Nonnally, Jr., Tom O'Brien, William O'Connell, Dennis O'Connor, John O'Donnell, Jim Olsen, Robert Olsen, Dean Olson, Jim Pappas, Stephen Parrish, Helen Pawloski, Barron Peake, Michael Peskow, Glenn Petry, Jim Pettijohn, Rich Pettit, Dick Pettway, Aaron Phillips, Hugo Phillips, H. R. Pickett, John Pinkerton, Gerald Pogue, Eugene Poindexter, R. Potter, Franklin Potts, R. Powell, Dianna Preece, Chris Prestopino, John Primus, Jerry Prock, Howard Puckett, Herbert Quigley, George Racette, Bob Radcliffe, Allen Rappaport, Bill Rentz, Ken Riener, Charles Rini, John Ritchie, Bill Rives, Pietra Rivoli, Antonio Rodriguez, James Rosenfeld, Stuart Rosenstein, E. N. Roussakis, Dexter Rowell, Marjorie Rubash, Bob Ryan, Jim Sachlis, Abdul Sadik, Travis Sapp, Thomas Scampini, Kevin Scanlon, Frederick Schadeler, Patricia L. Schaeff, David Schalow, Mary Jane Scheuer, David Schirm, Robert Schwebach, Carol Schweser, John Settle, Alan Severn, James Sfiridis, Sol Shalit, Frederic Shipley, Dilip Shome, Ron Shrieves, Neil Sicherman, J. B. Silvers, Clay Singleton, Joe Sinkey, Stacy Sirmans, Jaye Smith, Patricia Smith, Patricia Matisz Smith, Don Sorensen, David Spears, Ken Stanley, Ed Stendardi, Alan Stephens, Don Stevens, Jerry Stevens, Glen Strasburg, David Suk, Katherine Sullivan, Timothy Sullivan, Philip Swensen, Bruce Swenson, Ernest Swift, Paul Swink, Eugene Swinnerton, Gary Tallman, Dular Talukdar, Dennis Tanner, Russ Taussig, Richard Teweles, Ted Teweles, Madeline Thimmes, Francis D. Thomas, Andrew Thompson, John Thompson, Arlene Thurman, Dogan Tirtirogu, Janet Todd, Holland J. Toles, William Tozer, Emery Trahan, George Trivoli, George Tsetsekos, David Upton, Howard Van Auken, Pretorius Van den Dool, Pieter Vandenberg, Paul Venderheiden, David Vang, JoAnn Vaughan, Jim Verbrugge, Patrick Vincent, Steve Vinson, Susan Visscher, John Wachowicz, Joe Walker, Mike Walker, Sam Weaver, Marsha Weber, Al Webster, Shelton Weeks, Kuo-Chiang Wei, Bill Welch, Fred Weston, Richard Whiston, Norm Williams, Tony Wingler, Ed Wolfe, Criss Woodruff, Don Woods, Robert Wyatt, Steve Wyatt, Michael Yonan, John Zietlow, Dennis Zocco, dan Kent Zumwalt.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Chris Barry (Texas Christian University) dan Shirley Love (Idaho State University) yang menulis banyak artikel berhubungan dengan permasalahan usaha kecil di situs Web; kepada Emery Trahan dan Paul Bolster (Northeastern University) yang mengembangkan serta menulis rangkuman dan pertanyaan untuk NewsWire; kepada Dilip Shome, (Virginia Polytechnic Institute) yang telah sangat membantu dalam bab struktur modal; kepada Dave Brown dan Mike Ryngaert (University of Florida) yang membantu kami dengan materi kepailitan; kepada Roy Crum, Andy Naranjo, dan Subu Venkataraman yang bekerja sama dengan kami pada materi internasional; kepada Scott Below (East Carolina University) yang mengembangkan informasi dan referensi situs Web; kepada Larry Wolken (Texas A&M University) yang memberikan kerja keras dan sarannya untuk pengembangan *Lecture Presentation Software*. Susan Whitman yang mengetik berbagai naskah, di mana ia dan Allison Smith membantu memeriksanya. Terakhir, para staf South-Western dan Elm Street Publishing Services, khususnya Sue Nodine, Elizabeth Thomson, Mike Reynolds, Deanna Quinn, Vicky True, John Barans, Matthew McKinney, Karen Schaffer, Tom Grega, dan Alex von Rosenberg yang telah sangat membantu dalam seluruh tahapan pengembangan dan produksi buku ini

## KESIMPULAN

Pada kenyataannya, ilmu keuangan adalah pondasi dari sistem wirausaha—manajemen keuangan yang baik sangat berarti bagi kesehatan perekonomian perusahaan, dan secara tidak langsung bagi negara dan dunia. Ilmu keuangan hendaknya dipahami secara luas dan mendalam karena memiliki arti yang sangat penting. Namun, lebih mudah mengatakan daripada melakukan. Bidang ini relatif kompleks dan sedang mengalami perubahan konstan sebagai tanggapan atas bergesernya kondisi perekonomian. Semua ini membuat ilmu keuangan menarik dan menyenangkan, tetapi juga menantang dan terkadang membingungkan. Kami berharap dengan tulus bahwa edisi *Penting* ini akan menjawab tantangannya sendiri dengan memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik akan sistem keuangan kita.

EUGENE F. BRIGHAM

JOEL F. HOUSTON

4723 N. W. 53<sup>rd</sup> Ave., Suite A

Gainesville, Florida 32606-4399

## SEKAPUR SIRIH DARI PENYUNTING

Bismillahi, assalamu' alaikum wr.wb.,

Alhamdulillah, atas rahmat dan bimbingan-Nya, buku Bunga Rampai Manajemen Keuangan Daerah ini akhirnya dapat terselesaikan oleh penyunting. Tak lupa, sholawat dan salam semoga tercurah pada Nabi akhir zaman Muhammad s.a.w.

Buku ini merupakan salah satu karya bersama yang dicita-citakan penyunting. Cita-cita ini didasari atas belum adanya buku Manajemen Keuangan Daerah sebagai bahan literatur bahan utama dalam perkuliahan Manajemen Keuangan Daerah. Matakuliah Manajemen Keuangan Daerah telah menjadi matakuliah wajib di program Magister Ekonomika Pembangunan (MEP) Fakultas Ekonomi UGM, khususnya untuk konsentrasi Keuangan Daerah. Selain itu matakuliah ini diberikan pula pada program D IV dan juga D III. Dengan tersusunnya buku ini maka diharapkan dapat mengurangi kesulitan para dosen pengasuh matakuliah tersebut dalam memberikan tambahan wawasan mengenai Manajemen Keuangan Daerah di Indonesia. Cita-cita ini penting karena selama ini buku teks yang digunakan masih menggunakan buku yang berasal dari luar negeri (Amerika Serikat dan Inggris).

Buku ini mengemukakan persoalan Manajemen Keuangan Daerah di Indonesia yang tercermin dalam pengelolaan APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Oleh sebab itulah buku ini berusaha merujuk pada isi dari APBD tersebut. Hal ini dapat dimaklumi karena pencerminan bagaimana sebuah Pemerintah Daerah (PEMDA) mencari uang atau dana dan bagaimana pula menggunakannya terdapat pada APBD PEMDA tersebut. Mulai dari bagaimana pengelolaan Pendapatan Asli Daerah dengan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Pengelolaan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak atau secara umum adalah Dana Perimbangan, pengelolaan Pinjaman Daerah, hingga pengelolaan Belanja dan Pengeluaran, baik Belanja Rutin maupun pengelolaan Belanja Pembangunan atau modal yang dapat mencakup belanja publik dan belanja aparatur. Semuanya tentu terkait dengan otonomi daerah yang sedang digulirkan.

Pengalaman penyunting sebagai salah seorang pengasuh matakuliah Manajemen Keuangan Daerah sejak tahun 1996 di MEP dan sejak 1991 di Kursus Keuangan Daerah menunjukkan bahwa masalah-masalah seperti dikemukakan terdahulu tentang pengelolaan Keuangan Daerah merupakan persoalan yang harus dikenal oleh yang berkeinginan mendalami Manajemen Keuangan Daerah di Indonesia. Memang teori-teori dari buku yang berasal dari luar negeri penting, tetapi teori tersebut dilatarbelakangi oleh sistem dan kondisi pemerintahan daerah



di negara yang bersangkutan, padahal, sistem dan kondisi tersebut tidak selalu sama. Oleh sebab itu berdasar pengalaman yang ada, penyunting akhirnya memberanikan diri untuk merealisasikan cita-cita penyunting selama ini.

Dengan tersusunnya buku Bunga Rampai ini, penyunting mengucapkan terima kasih pada semua penyumbang tulisan yang semuanya berasal dari mahasiswa MEP-UGM yang nota bene mereka mayoritas berasal dari PEMDA seluruh Indonesia. Atas kerja keras mereka untuk menulis masalah keuangan daerah dari sudut pandang mereka dan atas dasar kuliah-kuliah yang mereka terima selama ini di MEP-UGM, mereka menulis berbagai persoalan keuangan daerah. Terima kasih diucapkan pula pada pihak-pihak yang mendukung dan mendorong agar buku ini dapat tersusun. Kepada staf KKD PPE FE-UGM terutama rekan Madiyana diucapkan terima kasih atas bantuannya dalam proses awal dari buku ini. Terakhir, untuk istri dan anak-anak penyunting, diucapkan terima kasih atas pengertiannya, karena proses penyusunan buku ini sering mengakibatkan waktu penyunting untuk mereka berkurang.

Akhirnya, semoga buku ini dapat menyumbang sedikit pada khasanah ilmu pengetahuan dan pada usaha otonomi daerah yang menjadi tuntutan rakyat banyak. Semoga buku ini mendatangkan pahala bagi semua, dan bermanfaat bagi nusa dan bangsa khususnya bagi daerah yang mengidamkan otonomi yang nyata dan bertanggungjawab.

Bulaksumur, Juni 2001

Penyunting

Abdul Halim

mengerjakan soal uji mandiri, mereka seharusnya mampu mengerjakan sebagian besar soal akhir bab yang mudah yang selanjutnya menyiapkan mereka untuk soal menengah, dan membantu mengerjakan soal yang menantang. Jadi, mahasiswa yang bekerja keras akan mampu melewati ujian yang didasarkan atas *Bank Soal*.

• *Meningkatkan cakupan nilai waktu dari uang.* Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, nilai waktu dari uang adalah konsep yang paling penting dalam mata kuliah keuangan karena menjadi dasar penilaian saham dan obligasi, penganggaran modal, biaya modal, analisis sewa guna usaha, dan topik-topik penting lainnya. Namun, mahasiswa sering kali sulit memahami konsep dasar nilai waktu dari uang, dan ini membuat mustahil untuk menyelesaikan mata kuliah ini dengan baik. Untuk membantu mengatasi masalah ini, kami telah mengambil langkah-langkah berikut ini.

- TVM ada dalam Bab 2 sehingga memberikan waktu bagi mahasiswa untuk mencerna konsep TVM sebelum mereka harus menggunakannya dalam bab-bab obligasi, saham, dan penganggaran modal.
- Seperti telah dibahas sebelumnya, kami menambahkan *soal* uji mandiri beserta jawabannya pada akhir setiap bagian. Ini membantu mahasiswa memeriksa pemahaman mereka atas setiap jenis soal sebelum melanjutkannya.
- Kami menjelaskan fungsi TVM dasar dengan menggunakan prosedur lima langkah: Kami menunjukkan gambar garis waktu, menerangkan jawaban angka tahap demi tahap, menjelaskan rumus yang menyederhanakan pendekatan tahap demi tahap, menjelaskan bagaimana rumus tersebut diprogram di dalam kalkulator dan bagaimana input dapat dimasukkan untuk menyelesaikan soal dengan sangat efisien, dan kemudian (sebagai latihan opsional) menunjukkan bagaimana soal dapat dikerjakan dengan menggunakan *Excel*. Prosedur ini membantu mahasiswa melihat apa yang dilakukan oleh setiap fungsi, memahami matematika proses jawaban, dan melihat bagaimana kalkulator (dan *Excel*) dapat digunakan untuk menjawab soal TVM. Prosedur ini membantu kita terhindar dari soal “kotak hitam” di mana mahasiswa mendapatkan jawaban dengan kalkulator, tetapi tidak benar-benar memahami apa yang terjadi sehingga tidak dapat mengerjakan soal yang berbeda dari soal yang jawabannya telah mereka ingat.
- Kami juga menyertakan petunjuk kalkulator yang telah direvisi untuk kalkulator TI dan HP yang populer. Ilustrasi petunjuk ini sama dengan contoh dalam bab. Jadi, ketika seorang mahasiswa membaca tentang nilai masa depan dalam materi, secara bersamaan ia dapat belajar dari petunjuk cara menemukan nilai masa depan (*future value—FV*) dengan sebuah kalkulator. Kami mendengar dari para mahasiswa bahwa belajar menggunakan kalkulator ketika mereka mempelajari konsep TVM jauh lebih efisien dibandingkan jika mempelajari keduanya secara terpisah.

- Bab TVM memperkenalkan konsep-konsep yang dibahas dalam bab-bab obligasi, saham, dan penganggaran modal, dan ini membuat cakupan bab-bab tersebut menjadi lebih efisien. Misalnya, kami mengilustrasikan nilai sekarang dalam bab TVM dengan arus kas yang sama dengan yang digunakan dalam bab obligasi, saham, dan penganggaran modal. Jadi, dalam bab-bab akhir, kita dapat merujuk kembali ke TVM sebagai penyegaran konsep dan teknik solusi dengan cepat.
- *Memperjelas penganggaran modal.* Ini adalah konsep penting lainnya, tetapi masih dirasa sulit oleh mahasiswa. Khususnya, mereka sulit memahami perbedaan antara kriteria peringkat, seperti metode nilai bersih saat ini (*net present value*—NPV) dan tingkat pengembalian internal. Pada edisi ini, kami memulai dengan membahas metode NPV, mengaitkannya kembali ke bab TVM, menjelaskan mengapa metode ini merupakan kriteria peringkat yang terbaik, dan selanjutnya menjelaskan bagaimana kriteria yang lain mendukung NPV. Struktur ini mengurangi kebingungan mahasiswa di masa lalu dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penganggaran modal.
- *Menyusun kembali pembahasan tentang lingkungan keuangan.* Bab 4 yang terlalu panjang untuk dibahas telah dibagi menjadi dua bagian, satu bagian tentang pasar dan lembaga keuangan, bagian kedua tentang tingkat buku dan faktor penentunya. Bab kedua membawa kita ke penilaian obligasi.
- *Merampingkan pembahasan modal kerja.* Kira-kira setengah dari rata-rata aset suatu perusahaan terdiri atas aset lancar, dan kebanyakan pekerjaan pertama mahasiswa setelah lulus kemungkinan besar akan berkaitan dengan modal kerja. Namun, topik ini sering kali tidak dibahas dalam mata kuliah Pengantar Keuangan, yang artinya mahasiswa yang tidak mengambil jurusan Keuangan tidak akan pernah mempelajarinya sama sekali (dan juga mungkin dilewati dalam mata kuliah Keuangan Lanjutan). Kami berpendapat bahwa pembahasan kami terlalu panjang, terperinci, dan membosankan sehingga banyak pengajar melewatinya. Kami menulis ulang seluruh materi modal kerja dan membahas poin-poin penting dalam urutan yang logis dan ringkas.

## TARGET PEMBACA

Buku ini dimaksudkan untuk digunakan dalam mata kuliah Pengantar Ilmu Keuangan. Bab-bab utama dapat dibahas dalam mata kuliah satu semester. Namun, jika ditambahkan dengan kasus dan mungkin beberapa materi bacaan luar lainnya, buku ini juga dapat digunakan untuk mata kuliah dua semester. Jika dibahas dalam satu semester, pengajar biasanya memilih beberapa bab tertentu, dan membiarkan mahasiswa untuk membaca sendiri bab-bab lainnya atau menggunakannya sebagai bahan referensi mata kuliah berikutnya dan setelah kelulusan. Buku ini ditulis dalam format yang fleksibel dan modular sehingga membantu pengajar membahas materi ini sesuai dengan urutan yang mereka inginkan.

setiap orang yang berencana melakukan usaha mempelajari dasar-dasar keuangan. Namun, membaca buku tentang keuangan berbeda dengan membaca sebuah novel—kita harus memusatkan perhatian pada konsep-konsep dasar, kemudian mengerjakan masalah yang berhubungan untuk melihat bagaimana mereka saling terkait. Misalnya, inflasi yang memengaruhi tingkat bunga, harga saham dan obligasi, serta kelayakan pengeluaran modal. Untuk memahami hubungan ini, kita harus mempelajari beberapa prinsip dasarnya, kemudian mengerjakan soal untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang ada akan saling berinteraksi.

Mahasiswa terkadang menemukan keuangan relatif yang bersifat abstrak dan tidak melihat adanya relevansi dengan mereka. Ini membuat para profesor kesulitan meminta mahasiswa melakukan pekerjaan yang dibutuhkan untuk melihat betapa menarik dan relevannya masalah ini. Berdasarkan pengalaman kami dan rekan-rekan, kami mengambil beberapa tindakan berikut untuk mengatasi masalah tersebut.

- *Meningkatkan minat mahasiswa.* Mahasiswa akan mempelajari suatu pokok bahasan jika mereka tertarik sehingga kita perlu membuat mereka tertarik dengan keuangan. Sebagai bantuan, kita menggunakan contoh yang menggambarkan bagaimana perusahaan berhasil menerapkan prinsip keuangan ditambah dengan contoh yang menunjukkan bagaimana perusahaan terkadang kehilangan arah dan gagal. Kita juga menjelaskan bagaimana konsep keuangan dapat membantu kita mengambil keputusan pribadi yang lebih baik, mulai dari memilih pekerjaan, berinvestasi, hingga memutuskan apakah sebaiknya menyewa atau membeli sebuah mobil.
- *Menerangkan dengan jelas.* Mahasiswa menjadi frustrasi dan kehilangan minat jika suatu pokok bahasan tidak diterangkan dengan jelas. Kami selalu mencoba untuk memberikan materi yang jelas dan tersusun dengan baik. Namun, pada edisi ini, kami menggunakan teknologi komputer untuk membantu kami melakukan perbaikan yang signifikan. Pertama, keseluruhan buku disimpan dalam bentuk *file* elektronik yang memungkinkan kami untuk menyunting ulang demi mendapatkan materi tulisan yang sejelas mungkin. Kedua, kami menyelesaikan seluruh contoh perhitungan dengan *Excel*, dan ini membantu kami mengubah angka-angka sehingga membuat contoh itu menjadi lebih jelas dan konsisten. Ketiga, kami memindahkan beberapa bagian untuk memperbaiki alur dalam satu bab dan dari bab yang satu ke bab yang lain. Secara keseluruhan, perubahan ini akan membantu mahasiswa belajar lebih banyak dalam waktu singkat sehingga akan meningkatkan minat dan pemahaman serta akan mengurangi tingkat stres.
- *Memberikan uji mandiri di dalam bab.* Sebagian besar masalah keuangan melibatkan soal-soal angka sehingga mahasiswa harus mempelajari konsepnya, mengenal rumus-rumus, kemudian belajar menerapkan rumus itu untuk memecahkan soal-soal tertentu. Pada edisi-edisi sebelumnya, kami menjelaskan dan menggambarkan konsep yang terdapat di dalam bab, kemudian memberikan sekumpulan soal di akhir bab yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk berlatih

dan menguji pengetahuan mereka. Sayangnya, mahasiswa mempelajari konsep dan memahami contoh ketika mereka membaca materi tulisan, tetapi mereka telah melupakan banyak hal dan harus kembali membaca ulang materinya. Pada edisi ini, kami memberikan pertanyaan dan soal (berikut jawabannya) di setiap bagian sehingga memungkinkan mahasiswa untuk mengerjakannya saat konsep tersebut masih segar di pikiran mereka. Sekali lagi, hal ini akan mempercepat proses belajar.

- *Menyusun peringkat soal di akhir bab berdasarkan tingkat kesulitan.* Pada edisi lalu, kami menyusun soal di akhir bab berdasarkan topik, bukan berdasarkan tingkat kesulitan. Mahasiswa sering kali merasa cepat frustrasi saat mulai menghadapi soal yang sulit, kemudian menyerah. Dalam edisi ini, kami menyusun soal berdasarkan tingkat kesulitan, kumpulan yang pertama sebagai soal "Mudah" yang seharusnya dapat diselesaikan oleh mahasiswa tanpa banyak kesulitan. Kemudian, soal "Menengah" yang sedikit lebih sulit serta soal "Menantang" yang lebih panjang, rumit, dan mungkin akan membutuhkan sedikit bantuan dari pengajar. Susunan yang baru ini akan mengurangi stres dan frustrasi mahasiswa.
- *Memperbaiki Bank Soal.* *Bank Soal* telah mengalami peningkatan yang substansial, serta banyak pertanyaan dan soal yang mewakili soal di akhir bab yang mudah dan menengah telah ditambahkan. Selain itu, banyak soal dapat diubah secara matematis untuk menciptakan versi alternatif yang hampir tak terhingga jumlahnya, dengan jawaban yang berbeda-beda, untuk masalah tertentu. Setiap pengajar memiliki pandangan yang berbeda tentang bagaimana cara mahasiswa sebaiknya diuji. Namun, *Bank Soal* yang baru dan materi pengujian yang berhubungan dapat digunakan untuk memberikan mahasiswa sekumpulan soal relatif lugas yang berhubungan dengan seluruh aspek manajemen keuangan untuk membantu mereka belajar menghadapi ujian. Kemudian, mereka akan dapat melihat bahwa jika mereka bekerja keras dan belajar bagaimana menyelesaikan berbagai jenis soal, mereka akan mampu menguasai mata kuliah keuangan, dan dampaknya, lulus dalam ujian yang terdiri dari soal yang mudah dan menengah. Kebanyakan pengajar juga menggunakan beberapa soal ujian yang "menantang", di mana mahasiswa harus memikirkan cara menerapkan konsep keuangan untuk mengatasi situasi yang baru dan belum pernah mereka temukan sebelumnya. Soal "menantang" di akhir bab adalah contoh dari soal ujian jenis ini, dan beberapa di antaranya diberikan dalam *Bank Soal*.
- *Mengoordinasikan materi, soal, dan Bank Soal.* Mahasiswa hendaknya menerima imbalan atas usaha mereka, dan mereka akan frustrasi jika mereka belajar dengan giat, mempelajari bagaimana cara menjawab sebagian besar soal di buku ini, kemudian menghadapi ujian di mana soalnya berbeda dengan apa yang telah mereka pelajari. Untuk mengatasi masalah ini, kami telah mengoordinasikan contoh-contoh materi, uji mandiri dalam bab, soal akhir bab, serta pertanyaan dan soal *Bank Soal*. Jika mahasiswa membaca materi dengan cermat dan

# KATA PENGANTAR

Sejak edisi terakhir buku ini beredar, telah terjadi beberapa perubahan penting dalam lingkungan keuangan. Perkembangan teknologi dan meningkatnya globalisasi terus mengubah praktik dan pasar. Berkembangnya komunikasi dan transportasi mempermudah usaha untuk beroperasi secara global—suatu perusahaan yang bermarkas di New York; mengembangkan produknya di India; membuatnya di Cina; serta menjualnya di Amerika Serikat, Eropa, dan belahan dunia lain. Kondisi ini menimbulkan terjadinya perubahan besar dalam pasar tenaga kerja, khususnya peningkatan tenaga kerja (*outsourcing*), tidak hanya dapat menurunkan harga produk secara umum, tetapi juga telah menyebabkan hilangnya pekerjaan bagi sebagian pekerja di AS dan bertambahnya pekerjaan di negara lain. Bursa saham juga telah mengalami kenaikan dan penurunan yang dramatis, tingkat bunga turun ke level terendah, bahkan saat harga energi mencapai harga tertinggi dalam sejarah. Skandal korporasi menyebabkan runtuhnya raksasa, seperti Enron, WorldCom, dan AT&T sehingga terjadi perubahan penting dalam hukum yang mengatur manajemen perusahaan dan pelaporan keuangan, sekaligus kompensasi manajerial. Masalah-masalah tersebut akan dibahas dalam edisi kali ini, di mana kita akan menganalisisnya dari sudut pandang keuangan dan etika.

## FOKUS PENILAIAN

Tujuan utama manajemen keuangan adalah membantu manajer memaksimalkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, konsep penilaian menjadi dasar dari segalanya dalam buku ini. Pada Bab 1, kita akan membahas konsep penilaian dan menjelaskan ketergantungannya pada arus kas masa depan dan risikonya, sekaligus menunjukkan mengapa maksimalisasi nilai adalah baik bagi masyarakat secara umum. Kita juga membahas pentingnya perilaku etis dan konsekuensi dari perilaku yang tidak etis, antara lain meliputi kegagalan usaha, kerugian keuangan bagi investor, dan hukuman penjara bagi manajer yang bersalah. Kita juga menjelaskan bagaimana kompensasi insentif, berikut dengan ancaman pengambilalihan, dapat digunakan untuk memotivasi manajer agar bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan masyarakat luas.

Tema penilaian akan terus dilanjutkan dalam buku ini. Pada Bab 2, kita akan membahas nilai waktu dari uang (*time value of money—TVM*), suatu konsep fundamental yang menjadi dasar dari seluruh masalah keuangan. Persamaan penilaian dasar seperti yang diuraikan pada Bab 2 membutuhkan input—sekumpulan arus kas sebagai pembilang dan tingkat diskonto sebagai penyebut. Pada Bab 3 dan 4, kita

akan melihat akuntansi dasar, termasuk pembahasan tentang arus kas dan analisis laporan keuangan.

Nilai tidak berdiri sendiri—nilai saham dan obligasi akan ditentukan dalam pasar uang sehingga pemahaman akan pasar dan cara beroperasinya sangat penting bagi setiap orang yang bekerja di bidang keuangan. Pada Bab 5, kita akan membahas jenis-jenis utama pasar uang, pengembalian historis yang diterima oleh investor, dan risiko inheren dalam berbagai jenis efek. Selanjutnya, pada Bab 6, kita akan membahas tingkat bunga dan faktor yang memengaruhinya—risiko, inflasi, likuiditas, serta penawaran dan permintaan modal. Pembahasan ini akan diteruskan dengan pembahasan obligasi dan penilaian obligasi pada Bab 7. Selanjutnya, pada Bab 8, kita akan membahas risiko dan pengembalian bursa saham yang dimulai dengan risiko kepemilikan saham secara terpisah, kemudian bergerak ke kepemilikan saham dalam portofolio. Bab 9 akan menjelaskan bagaimana saham biasa dinilai.

Dengan latar belakang ini, pada bab-bab selanjutnya, kita menjelaskan alat-alat dan teknik keuangan yang digunakan manajer untuk membantu memaksimalkan nilai perusahaan, termasuk di antaranya bab-bab tentang penganggaran modal, struktur modal yang optimal, kebijakan dividen, modal kerja, dan peramalan keuangan. Bagian akhir buku ini akan membahas tentang derivatif.

Struktur buku ini memberikan empat keunggulan penting berikut.

1. Pembahasan TVM dan penilaian sejak awal membantu mahasiswa melihat bagaimana perkiraan arus kas masa depan beserta tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, akan menentukan nilai perusahaan. Mahasiswa membutuhkan waktu untuk mencerna konsep TVM dan mempelajari bagaimana cara melakukan perhitungan yang diminta. Waktu yang lebih panjang ini juga merupakan keuntungan pembahasan TVM di muka lainnya.
2. Menyusun buku atas dasar pasar dan penilaian akan meningkatkan kontinuitas, serta membantu mahasiswa melihat bagaimana topik-topik yang ada akan saling berhubungan.
3. Sebagian besar mahasiswa—bahkan mereka yang tidak berencana mengambil jurusan ilmu keuangan—tertarik dengan nilai saham dan obligasi, tingkat pengembalian, dan sejenisnya karena kemampuan untuk belajar merupakan fungsi dari minat dan motivasi pribadi. Buku ini juga membahas efek dan bursa efek sejak awal, maka struktur ini akan menjadi lebih baik dari segi akademis.
4. Setelah konsep dasar dipahami, mahasiswa akan lebih mudah untuk mengerti bagaimana dan mengapa perusahaan mengambil keputusan penganggaran modal, pendanaan, dan modal kerja.

Empat  
keunggulan  
penting dalam  
struktur buku ini.